

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengurangi perilaku *bullying* melalui pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadits di SMAN 03 Kota Bengkulu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan strategi guru PAI dilakukan secara terarah dengan menetapkan tujuan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik. Guru PAI mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits seperti empati, saling menghormati, kasih sayang, dan larangan berbuat zalim ke dalam perangkat pembelajaran. Perencanaan ini didukung penuh oleh kebijakan sekolah yang berkomitmen menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari perilaku *bullying*.
2. Pelaksanaan strategi guru PAI diwujudkan melalui tiga pendekatan utama, yaitu pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter, keteladanan dan pembiasaan nilai karakter di lingkungan sekolah, serta pengawasan dan pembinaan perilaku peserta didik secara berkelanjutan. Guru PAI menerapkan sikap adil, tidak diskriminatif, dan humanis dalam berinteraksi dengan siswa, sehingga tercipta suasana sekolah yang lebih kondusif. Pembiasaan budaya 3S (senyum, sapa, dan salam) serta kegiatan Jum'at Karakter menjadi salah satu wujud nyata pelaksanaan pendidikan karakter di SMAN 03 Kota Bengkulu. Strategi ini terbukti mampu mengurangi intensitas dan frekuensi kasus *bullying* di lingkungan sekolah, meskipun belum sepenuhnya menghilangkan perilaku tersebut.
3. Implementasi strategi guru PAI dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi komitmen guru

PAI dalam membina karakter siswa, dukungan kebijakan dan sarana prasarana sekolah, kerja sama antara guru PAI, wali kelas, guru BK, dan orang tua, serta terciptanya hubungan yang baik antara guru dan peserta didik. Adapun faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan waktu pembelajaran PAI, perilaku *bullying* yang bersifat tersembunyi sehingga sulit terdeteksi, rendahnya keterbukaan sebagian siswa dalam melaporkan kasus *bullying*, serta pengaruh lingkungan pergaulan dan media sosial yang tidak sejalan dengan nilai-nilai pendidikan karakter Islami.

## **B. Implikasi Penelitian**

### **1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi perilaku *Bullying* di sekolah. Guru PAI tidak hanya berperan menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku baik kepada siswa. Oleh karena itu, guru PAI diharapkan terus menanamkan nilai-nilai keislaman seperti saling menghormati, peduli terhadap sesama, dan berakhlak baik agar dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Bagi Pihak Sekolah**

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa dukungan dari pihak sekolah sangat dibutuhkan dalam mencegah terjadinya *Bullying*. Sekolah perlu bersikap tegas terhadap perilaku *Bullying* dan terus memperkuat pembinaan karakter siswa. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti kegiatan keagamaan, upacara bendera, dan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga pembentukan karakter siswa tidak hanya dilakukan di dalam kelas.

### **3. Bagi Siswa**

Penerapan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadits memberikan dampak positif bagi siswa dalam bersikap dan berinteraksi

dengan teman. Siswa diharapkan dapat lebih memahami pentingnya saling menghargai, tidak mengejek atau merendahkan teman, serta mampu menciptakan hubungan yang baik di lingkungan sekolah. Dengan sikap tersebut, suasana sekolah menjadi lebih aman dan nyaman bagi semua siswa.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji permasalahan *Bullying* di sekolah. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas lebih dalam dengan melibatkan pihak lain, seperti orang tua dan lingkungan sekitar, agar upaya pencegahan *Bullying* dapat dilakukan secara lebih menyeluruh.

### C. Saran

1. Disarankan kepada pihak sekolah untuk terus mendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter siswa, misalnya dengan memperkuat pengawasan, memberikan fasilitas atau pelatihan, dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dapat menanamkan nilai-nilai Islami pada siswa.
2. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan tetap konsisten menanamkan nilai-nilai karakter melalui pelajaran maupun keteladanan, serta menggunakan berbagai metode pembelajaran dan kegiatan yang menarik agar siswa lebih mudah memahami materi dan menumbuhkan sikap saling menghormati.
3. Siswa diharapkan aktif dalam mengikuti pembelajaran dan kegiatan sekolah, serta menerapkan nilai-nilai karakter yang diajarkan, seperti empati, saling menghargai, dan menolak perilaku *Bullying*, sehingga lingkungan sekolah menjadi lebih aman dan nyaman.
4. Orang tua diharapkan memberikan perhatian dan bimbingan kepada anak-anaknya di rumah, serta bekerja sama dengan guru dan sekolah untuk mengawasi perilaku siswa, karena peran keluarga juga sangat berpengaruh dalam membentuk karakter dan mencegah perilaku *Bullying*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2021). Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 57–67. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3282>
- Agus, Z. (2023). Pendidikan Karakter Menurut Abdul Majid Dan Dian Andayani Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2, 279–290. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v2i1.56>
- Akay, R., Kaawoan, J. E., & Pangemanan, F. N. (2021). Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa di Bidang Teknologi Informasi di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–8.
- Asriyanto, M., Janah, F., & Setiawan, A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai Toleransi pada Peserta Didik di SMP Negeri 38 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(1), 31–44. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i1.6565>
- Astiza, H., Hanani, R., Yudistira, S., Masyarakat, J. K., & Kesehatan, F. (2024). VISA: Journal of Visions and Ideas Kekerasan Mental (Bullying) sebagai Isu Kesehatan Masyarakat di Indonesia. *VISA: Journal of Visions and Ideas*, 4(3), 2512–2524.
- Darmohing, D., & Safithry, E. A. (2018). Identifikasi Perilaku Asertif Peserta Didik di Mts Miftahul Jannah Palangkaraya: Identification Of Assertive Behavior Of Studentsin Miftahul Jannah Palangkaraya MTs. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 13–16.
- Fithrotin. (2022). Bullying dalam Al-Qur'an (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Bullying dengan Pendekatan Maqashidi). *Al Furqon*, 5(2), 187–200.
- Hartanto, D. R., Widodo, Suwarno, P., Sumantri, S. H., & Supriyadi. (2021). Analisis Teori Strategi Terhadap Penanganan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Education and Development Institut*, 9(1), 87–90. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2258>
- Hayaturreaiyan, H., & Harahap, A. (2022). Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 108–122. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>
- Iqbal, M., Panjaitan, A. Y., Helvirianti, E., Nurhayati, N., & Ritonga, Q. S. P. (2024).

- Relevansi Pendidikan Karakter dalam Konteks Pendidikan Islam: Membangun Generasi Berkarakter Islami. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 13–22. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.568>
- Lusiana, E. N. S., & Arifin, S. (2022). Dampak Bullying Terhadap Kepribadian Dan Pendidikan Sosial Anak. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 10(2), 337–350.
- Munawir, Fitriyah, R. F., & Khairunnisa, S. A. (2024). Fenomena Bullying Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 29–39. <https://doi.org/10.30651/sr.v8i1.22136>
- Munawir, M., Ahmad, W. M. Al, & Athirah, Z. (2024). Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1420–1427. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7361>
- Pradana, C. D. E. (2024). Pengertian Tindakan Bullying, Penyebab, Efek, Pencegahan dan Solusi. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 884–898. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1071>
- Prasetya, E. P. (2021). Analisis Sosiopragmatik Tindak Tutur Cyberbullying Di Grup Whatsapp Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas 6. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 484. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i3.933>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ridwan, A., Asmita, D., & Wulandari, N. P. (2023). Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Kedisiplinan Pelaksanaan Sholat Berjamaah Siswa. *Journal on Education*, 5(4), 12026–12042. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2164>
- Siregar, H. D., & Hasibuan, Z. E. (2024). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 2(No. 5), 132–133. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/Intellektika/article/view/1520>
- Sisca Septiani, Jeremias Leda, D. (2024). *Pengembangan Kurikulum: Teori, Model, dan Praktik*. PT SADA KURNIA PUSTAKA. <https://doi.org/https://books.google.co.id/books?id=N6UXEQAAQBAJ&lpg=PA240&ots=xsSUx1DqjS&dq=pengertian%20strategi&lr&hl=id&pg=PA240#v=onepa>

ge&q=pengertian%20strategi&f=false

Smp, D., Mts, D., Jakarta, D., & Mufidah, V. N. (2024). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Dalam Mengatasi Perilaku Bullying*. 5(1), 1–11.

Solihin, A., Wahid, H. A., & Fikri, A. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1397–1408.  
<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.298>

Sugiyono, P. d. (2013). *metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan r&d*. alfabeta,bandung. [https://doi.org/https://digi-lib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb\\_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43\\_1652079047.pdf](https://doi.org/https://digi-lib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf)

Warif, M. (2019). *Kata Kunci: Strategi, Guru, Peserta Didik, Malas, Belajar*. 4(1).

Zakarya, Hafidz, Martaputu, & Nashihin, H. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2), 909–918.  
<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

